

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ahyar dkk, 2020:242). Metode penelitian pada prinsipnya menceritakan cara yang merupakan alat (*tool*) untuk mencapai tujuan. Cara yang dilakukan dalam penelitian bervariasi dan tidak kaku serta tergantung dari objek formal ilmu pengetahuan tersebut, tujuan serta jenis data yang akan diungkapkan (Ahyar dkk, 2020:243). Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Tujuan dipilihnya metode tersebut agar berbagai data maupun informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, survei dan telaah dokumen selanjutnya dapat dianalisis secara kuantitatif. Sehingga mendapat gambaran yang jelas tentang pola adaptasi yang dilakukan di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

3.2. Variabel Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku (Siyoto & Sodik, 2015). Selama melakukan penelitian tentunya harus ada objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Sekumpulan objek ini dinamakan populasi. Peneliti akan berfokus pada salah satu atau lebih karakteristik atau sifat dari objek tersebut selama mempelajarinya.

Karakteristik semacam itu disebut sebagai variabel (Ahyar dkk, 2020). Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut (Nurdin & Hartati, 2019) secara umum variabel adalah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai (Kuntjojo, 2009). Definisi tersebut mengandung makna bahwa sesuatu atau

konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variasi atau perbedaan. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Syahrudin & Salim, 2012). Berdasarkan uraian diatas, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor-faktor penyebab bencana banjir di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap
 - 1) alih fungsi lahan,
 - 2) curah hujan, dan
 - 3) saluran drainase;
- b. Adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap adalah:
 - 1) Struktural yaitu, berupa: meninggikan teras bangunan & membuat tembok penghalang;
 - 2) Non struktural yaitu, berupa: gotong royong membersihkan jalan raya dan mengeruk endapan di saluran drainase.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi Lapangan (Pengamatan)

Teknik ini dipilih karena dapat digunakan untuk mengetahui secara objektif mengenai situasi dan kondisi atas dampak yang ditimbulkan oleh banjir sehingga dapat membantu melengkapi informasi yang akan diperoleh melalui pengisian kuisisioner dan teknik wawancara.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen dalam bentuk tulisan(data monografi), gambar(pra, saat terjadi dan pasca) maupun video yang digunakan untuk melengkapi informasi. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumentasi *audio recording* yang digunakan untuk merekam informasi saat berjalannya wawancara dengan responden yang telah dipilih. Dokumentasi dipilih karena selain dapat membantu dan melengkapi data tetapi sekaligus dapat menguatkan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara dipilih karena terdapat tiga responden yang akan dimintai keterangan lebih mendalam mengenai banjir yang terjadi. Terutama dari pihak BKPH Banyumas Barat yang mempunyai kewenangan atas wilayah perbukitan yang mengalami erosi sehingga menyebabkan banjir lumpur. Selain itu dua responden lainnya yaitu kepala BPBD Majenang dan Kepala Desa Rejodadi akan memberikan informasi tambahan yang berguna untuk melengkapi dan membantu analisis data.

d. Kuesioner (Angket)

Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan media, kesulitan yang berkaitan dengan media dan upaya pemanfaatan media. Kuesioner diajukan untuk pihak yang mau menjadi koresponden melalui kuesioner. Koresponden diharapkan menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu bagian yang berisi teori-teori yang mendukung penelitian. Biasa disebut juga dengan telaah pustaka atau landasan teori. Bagian ini merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah karya ilmiah (BNPB, 2011). Sumber-sumber studi pustaka biasanya diambil dari buku, jurnal, artikel, berita, undang-undang, dan yang lainnya yang menjadi bagian dari data sekunder.

3.4 Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen penelitian menurut Hadjar dalam (Ahyar dkk, 2020) adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen penelitian dalam pelaksanaannya berbentuk pedoman.

Oleh karena itu dalam penelitian ini instrumen yang dipilih yaitu pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner. Adapun indikator dalam instrumen yang akan digunakan sebagai acuan oleh peneliti, yaitu :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Pedoman observasi berisi indikator-indikator yang nantinya digunakan sebagai acuan selama observasi berlangsung. Indikator-indikator tersebut diantara, yaitu :

1) Kondisi Fisik

- a) Luas wilayah
- b) Morfologi
- c) Letak astronomi
- d) Jarak
- e) Batas Administrasi
 - Sebelah Barat
 - Sebelah Utara
 - Sebelah Timur
 - Sebelah Selatan

2) Kondisi Sosial Ekonomi

- a) Jumlah Penduduk
- b) Keadaan Tempat Tinggal
- c) Kondisi Jalan

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara atau interview secara langsung dengan responden. Wawancara akan dilakukan pada tiga pihak terpilih yaitu Kepala Desa Rejodadi, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Majenang, Kepala Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) Banyumas Barat. Selain itu sebagai tambahan untuk penunjang data juga dilakukan wawancara dengan masyarakat untuk melengkapi data. Adapun indikator yang akan digunakan dalam wawancara diantaranya, yaitu :

1) Faktor-faktor penyebab terjadinya bencana banjir di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

Contoh pedomannya :

a) Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya banjir di Desa Rejodadi?

2) Banjir dalam musim pengujan biasanya berapa kali terjadi?

3) Adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

Contoh pedomannya :

a) Bagaimana cara masyarakat menghadapi kondisi saat terjadi banjir di Desa Rejodadi?

b) Bagaimana bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat Desa Rejodadi?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Hasil dari kuesioner ditunjukkan untuk memperoleh fakta mengenai yang ditemukan di lapangan mengenai para responden yang dijadikan sebagai sampel di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Adapun contoh isi pedoman kuesionernya yaitu :

1) Apakah bapak/ibu mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir di Desa Rejodadi?

a) Sistem drainase yang kurang berfungsi optimal

b) Penggunaan lahan yang tidak sesuai/adanya alih fungsi lahan

c) Curah hujan tinggi

d) Semua jawaban benar

2) Berapakah taksiran kerugian yang bapak/ibu alami setelah terjadinya banjir di Desa Rejodadi?

a) Tidak ada kerugian

b) Kurang dari Rp. 2.000.000

c) Rp. 2.000.000 – Rp. 8.000.000

d) Rp. Lebih dari Rp. 8.000.000

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk (Nurdin & Hartati, 2019). Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Singkatnya, populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Objek penelitian dalam populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik dimana sifat-sifat yang ada dapat diukur atau diamati. Populasi dalam setiap penelitian telah tercermin di dalam judul, termasuk daerah atau geografi dan juga benda-benda yang tidak bergerak dan orang atau lainnya (Syahrums & Salim, 2012).

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Ahyar dkk, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap berjumlah 3617 KK yang terdiri dari 2 dusun, yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Nama Dusun	Jumlah KK
1.	Ciawitali	2240
2.	Nusadadi	1377
Jumlah		3617

Sumber: Monografi Desa Rejodadi, 2021

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel (Nurdin & Hartati, 2019). Menurut (Syahrums & Salim, 2012) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data

sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* dan *purposive sampling*. Penjelasan lebih lengkapnya yaitu:

a) *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana)

Simple Random Sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling (Syahrums & Salim, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Alasan menggunakan teknik ini yaitu karena banjir yang terjadi berdampak pada berbagai fasilitas masyarakat seperti pasar dan sekolah. Selain itu yang paling berdampak adalah ruas jalan nasional yang letaknya persis di bawah perbukitan dimana para pengguna tersebut bisa siapa saja yang menjadi korban banjir sehingga memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel ini akan lebih difokuskan pada metode wawancara yang nantinya informasi yang didapat untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Namun untuk sampel penelitian yang akan mengisi kuesioner tetap dikerucutkan. Sampel yang akan diambil hanya dari sejumlah masyarakat Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yang terdampak banjir dengan sampel yang diambil sebanyak 1,5% dari jumlah total KK di setiap dusunnya. Jumlah sampel yang berasal dari jumlah KK di dusun Ciawitali sebanyak 3617, maka jumlah sampel diketahui:

Tabel 3.2
Persentase Jumlah Sampel

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Persen (1,5%)
1.	Ciawitali	2240	34
2.	Nusadadi	1377	21
Jumlah		3617	55 kk

Sumber: Monografi Desa Rejodadi, 2021

Maka sampel yang diambil dari 2 dusun yaitu dusun dengan jumlah 3345KK dan persentase sampel sebanyak 1,5 % sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 55 KK sebagai sampel penelitian.

b) *Purposive Sampling* (Sampel dengan Tujuan)

c) Menurut (Syahrums & Salim, 2012) pemilihan sekelompok subyek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Ciri utama dari sampling ini ialah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Ahyar dkk, 2020). Penentuan sampel dalam teknik ini diambil dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang dimaksud adalah seseorang ataupun sekelompok orang yang mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung terjadinya banjir serta upaya penanggulangan yang dilakukan oleh masyarakat. Sampel penelitian ditunjuk kepada 3 responden yang berperan dalam upaya penyelesaian masalah banjir, yaitu :

- 1) Kepala Desa Rejodadi
- 2) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kecamatan Majenang
- 3) Kepala Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) Banyumas Barat

Alasan dipilihnya ketiga narasumber tersebut karena ketiga responden tersebut merupakan pihak-pihak yang ikut berperan selama pra, saat terjadi, dan pasca terjadinya banjir. Selain itu ada pula masyarakat yang akan diwawancara sama seperti tiga pihak tersebut yang bertujuan melengkapi kekurangan data.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah-langkah yang dilaksanakan selama agar berjalan secara tertib dan terkonsep. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Penyusunan data yang diperlukan
 - 3) Pembuatan proposal
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian

2) Mengolah dan menganalisis data dari hasil pengumpulan data

c. Tahap Pelaporan

1) Menyusun laporan hasil penelitian

2) Memfungsikan hasil penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan. Tahapan tersebut digunakan dengan tujuan mengarahkan agar data terolah secara sistematis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi data sekunder yang diperoleh yang berupa data fisik, sosial, ekonomi, serta sarana dan prasarana.
- 2) Menyeleksi lengkap tidaknya data yang terkumpul.
- 3) Memberikan skor pada setiap item jawaban, tentunya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

b. Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberikan arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Siyoto & Sodik 2015:110).

Pengolahan dalam analisis data kuantitatif, apa yang dimaksud dengan mudah dimengerti dan pola umum itu terwakili dalam bentuk simbol-simbol statistik, yang dikenal dengan istilah notasi, variasi, dan koefisien. Seperti rata-rata ($\mu = \text{miu}$), jumlah ($\sigma = \text{sigma}$), taraf signifikansi ($\alpha = \text{alpha}$), koefisien

korelasi ($p = \rho$), dan sebagainya. Pengolahan pada penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis kuantitatif sederhana (persentase sederhana) dengan menyusun dan mengelompokkan data dalam bentuk tabel, serta angka-angka dan persentase (1%), dengan rumus:

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan % = persentase setiap alternatif jawaban

Fo = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel/responden

Setelah data ini diolah dengan menggunakan rumus tersebut diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0 % : Tidak ada sama sekali

1 – 24 % : Sebagian kecil

25 – 49 : Kurang dari setengah

50 % : Setengahnya

51 – 74 % : Lebih dari setengah

75 – 99 % : Sebagian besar

100 % : Seluruhnya

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Juli 2019 hingga Juli 2023, dari mulai persiapan penelitian hingga penyerahan naskah skripsi. Waktu kegiatan penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Rencana Penelitian

No	Kegiatan	2021			2022								2023
		Bulan											
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Penelitian												
2	Pembuatan Rancangan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Revisi Proposal												
5	Pembuatan Instrumen												
6	Uji Coba Instrumen												
7	Pelaksanaan Penelitian												
8	Pengolahan Data												
10	Penyusunan Naskah Skripsi												
11	Seminar Hasil Penelitian												
12	Revisi Seminar Penelitian												
13	Sidang Skripsi												
14	Revisi Skripsi												
15	Penyerahan Skripsi												

Sumber: Penulis, 2023

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dua dusun yakni Dusun Nusadadi dan Dusun Ciawitali, Desa Rejodadi, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap.